

Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia

Icha Alia Nurhayati¹, M. Fahri Sabiqul Khoer², Syafitri Nur Maharani³, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Article history:

Received Mar 24, 2023

Revised Apr 20, 2023

Accepted May 19, 2023

Keywords:

Peranan Bahasa Indonesia,
Komunikasi,
Pendidikan ekonomi

ABSTRACT

Language has a important role as a means of communication between humans, which makes us aware that we can connect and communicate with this national language without worrying about socio-cultural backgrounds and language differences. Indonesian people's perceptions of Indonesia's status and activities form the basis of the spirit of nationalism as an Indonesian nation. Language has 2 functions, namely events and interactions. Until now, the Indonesian language has become the unifying shield of the Indonesian people. This makes Indonesia an instrument of national defense against the threat of dissolution. The method we use for this case is a qualitative method with a qualitative descriptive analysis design. The purpose of this study is to collect information through observation, interviews, analysis and documentation. Indonesian helps to become fluent, it goes well, but they still have difficulty communicating because many students are still confused between Indonesian and their regional language. The use of Indonesian must be able to function as a link in communicating for students. The results of several interviews with Indonesian Normal University financial education students show almost the same problems. The correct use of Indonesian can help business students communicate with other students because Indonesian is the language we use almost every day, and Indonesian is also the main language of our country. Indonesian language facilitates our communication. Even if we come from different regions, using Indonesian language can connect us all.

ABSTRAK

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat berkomunikasi antar umat manusia, yang menyadarkan kita bahwa kita dapat terhubung dan berkomunikasi dengan bahasa nasional ini tanpa mengkhawatirkan latar belakang sosial budaya dan perbedaan bahasa. Persepsi orang Indonesia tentang status dan kegiatan Indonesia menjadi dasar semangat nasionalisme sebagai bangsa Indonesia. Bahasa memiliki 2 fungsi yaitu peristiwa dan interaksi. Sampai saat ini bahasa Indonesia menjadi tameng pemersatu bangsa Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai instrumen pertahanan negara terhadap ancaman pembubaran. Metode yang kami gunakan untuk penelitian ini ialah metode kualitatif dengan desain analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi. Bahasa Indonesia membantu untuk menjadi fasih, itu berjalan dengan baik, tetapi mereka masih kesulitan berkomunikasi karena banyak siswa yang masih bingung membedakan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah mereka. Penggunaan bahasa Indonesia harus dapat berfungsi sebagai penghubung dalam berkomunikasi bagi siswa. Hasil beberapa wawancara dengan mahasiswa pendidikan keuangan Universitas Normal Indonesia menunjukkan permasalahan yang hampir sama. Penggunaan bahasa Indonesia yang benar dapat membantu mahasiswa Pendidikan Ekonomi berkomunikasi dengan mahasiswa lain karena bahasa

Indonesia merupakan bahasa yang digunakan hampir setiap hari, dan bahasa Indonesia juga merupakan bahasa utama negara kita. Bahasa Indonesia memudahkan kita untuk berkomunikasi satu sama lain, meskipun kita berasal dari daerah yang berbeda, menggunakan bahasa Indonesia dapat menghubungkan kita semua.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Icha Alia Nurhayati,
Prodi Pendidikan Ekonomi,
Universitas Pendidikan Indonesia,
Jl. Dr. Setiabudhi No 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
Email: ichaalia.28@upi.edu

1. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat krusial dalam sarana dan persarana komunikasi antar manusia. Peran bahasa Indonesia juga sebagai alat pemersatu antar masyarakat, daerah dan budaya (NGADA-NTT & MAHALI, n.d.). Hal ini menyadarkan kita bahwa kita dapat berjejaring dan berkomunikasi satu sama lain dalam bahasa nasional ini tanpa harus mengkhawatirkan latar belakang sosial budaya dan perbedaan bahasa. Persepsi orang Indonesia terhadap status dan kegiatan Indonesia menjadi dasar semangat nasionalisme sebagai bangsa Indonesia. Ada dua jenis bahasa, yaitu verbal (kata-kata) dan non-verbal (tindakan). Menurut fungsinya, bahasa memiliki dua tugas, yaitu transaksi dan interaksi (Ulfah, 2020). Sampai saat ini bahasa Indonesia telah menjadi perisai pemersatu bangsa Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai instrumen pertahanan negara terhadap ancaman pembubaran (Bmedia, 2022).

Tugas pertama bahasa Indonesia merupakan lambang kebanggaan dan lambang nilai-nilai bangsa Indonesia, yang mencerminkan nilai-nilai sosial budaya, nilai-nilai kebanggaan dan martabat bangsa, serta falsafah hidup yang memberdayakan bangsa Indonesia. atas dasar yang kokoh, kesetaraan dengan bangsa lain di dunia (Devianty, 2017). Kedua, menanggapi peran Indonesia. sebagai simbol identitas nasional, ia mengungkapkan karakteristik dan perbedaan antara bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia. Peran bahasa ini erat kaitannya dengan penguatan peran ketiga bahasa Indonesia, yaitu sebagai alat pemersatu bangsa. Fungsi ini memungkinkan dan memperkuat kehidupan sebagai bangsa yang bersatu, tetapi tidak mengesampingkan asal-usul sosiokultural dan bahasa daerah (Mubit, 2016).

Sedangkan komunikasi, menurut Ruben dan Stewerdn, mengacu pada komunikasi sebagai suatu proses dimana individu berhubungan dengan kelompok, organisasi dan komunitas, bereaksi dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan masing-masing. Dalam paradigma Lasswell, komunikasi harus memiliki medium, pesan, medium, medium, efek. Pendapat lain datang dari Canale, yang menggambarkan komunikasi sebagai pertukaran informasi dan negosiasi antara setidaknya dua orang dengan menggunakan simbol verbal dan non-verbal serta proses produksi dan pemahaman (Sukoco et al., 2020). Dalam komunikasi seperti itu perlu dilihat konsep bahasa sebagai titik pencarian relasi linguistik. Menurut Keraf Smarapradhipa (2005) bahasa memberi dua arti, Definisi pertama mengatakan bahwa bahasa adalah media komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang-lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat bicara manusia. Kedua, ujaran adalah sistem komunikasi yang menggunakan lambang vokal (bunyi ujaran) (MULYADI, n.d.).

Tentang dua makna bahasa sehubungan dengan konsep komunikasi. Jadi kita dapat melihat bahwa keduanya memiliki kebutuhan yang kuat satu sama lain. Bahasa adalah sarana komunikasi yang baik. Demikian pula dalam komunikasi, bahasa merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai komunikasi yang baik (Sihabudin, 2022). Dalam konteks penelitian ini, apakah penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi mahasiswa Ekonomi di kampus sudah baik dan benar?

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berdesain deskriptif kualitatif analitik. Metode kualitatif adalah metode yang menekankan aspek kualitas dari objek yang diteliti. metode ini memakai data deskriptif yang berbentuk bahasa yang tertulis ataupun berbentuk lisan dari orang yang diteliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dengan melalui observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi. Analisis data berupa penjelasan suatu situasi yang sedang diamati sedangkan penyajian datanya berupa penjelasan yang berbentuk cerita. Cara mengumpulkan data yang akan kami lakukan adalah dengan mewawancarai beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. HASIL DAN DISKUSI

pada umumnya, wawancara adalah interaksi antara dua atau lebih orang atau disebut juga percakapan yang berlangsung untuk memperoleh informasi dalam bentuk tanya jawab secara lisan. informasi yang didapatkan dinyatakan dalam bentuk tulisan ataupun dalam bentuk rekaman audio. menurut Melong (2012:186) wawancara merupakan interaksi manusia dengan adanya maksud tertentu. interaksi tersebut berupa percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan terwawancara. pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan sedangkan terwawancara yang memerikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa peranan bahasa Indonesia dalam membantu kelancaran berkomunikasi sudah terlaksana dengan baik namun diantara mereka masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena banyak diantara mahasiswa yang masih mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerahnya masing masing.

“saya sudah bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi akan tetapi saya masih kesulitan disaat teman teman saya masih menggunakan bahasa daerah mereka.” (Rahayu Manisha, Pendidikan Ekonomi, 16 Maret 2023)

“Ada kesulitan dalam berkomunikasi bersama teman teman dilingkungan Pendidikan Ekonomi, mereka sering berbicara menggunakan bahasa Sunda yang dimana saya berasal dari Bengkulu dimana saya baru mengetahui bahasa Sunda saat saya menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia. Tetapi saya sudah bisa berbahasa Indonesia yang baik, bahkan beberapa teman saya sering berkomunikasi dengan saya menggunakan Bahasa Indonesia.” (Muhammad Khairul Candra, Pendidikan Ekonomi, 16 Maret 2023)

“Sejauh ini saya sudah paham dan sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia tetapi belum memperdalam kaidah kaidah bahasa Indonesia tapi so far bisa sih, kesulitan dalam berkomunikasi sama seperti yang lain banyak teman teman dalam berdiskusi sering menggunakan bahasa Sunda sehingga saya sering menanyakan apa yang menjadi topik pembicaraan dari teman teman saya. Saya juga sudah banyak belajar bahasa Sunda dari teman teman saya ya walaupun teman teman saya sering mengajarkan bahasa Sunda yang salah. Sampai saat ini saya sudah sedikit mengerti tentang bahasa Sunda hehe.” (Harry Ramadhani Hakim, Pendidikan Ekonomi, 16 Maret 2023)

Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan permasalahan yang hampir sama. Mereka memiliki kendala dalam Bahasa komunikasi dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia lainnya karena beberapa dari mereka masih sering menggunakan Bahasa daerahnya masing masing. Terkadang beberapa dari mereka sering mencampur Bahasa Indonesia dengan Bahasa daerahnya masing masing. Hal tersebut membuat beberapa mahasiswa yang dari luar kota merasa kebingungan dengan Bahasa tersebut sehingga mereka hanya menyimak dan tidak ikut serta dalam obrolan tersebut. Pada akhirnya beberapa dari mereka belajar Bahasa daerah yang dominan di lingkungan Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Bahasa Sunda.

Seharusnya penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia menjadi penghubung para mahasiswa dalam berkomunikasi antar sesama.

Dengan pemakaian bahasa Indonesia yang sudah baik dan benar dapat membantu mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya karena bahasa Indonesia merupakan bahasa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia juga merupakan Bahasa utama negara kita. Bahasa Indonesia sangat memudahkan kita dalam berkomunikasi antar sesama walaupun kita berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan menggunakan Bahasa Indonesia bisa menyatukan kita semua. Akan tetapi jangan menggabungkan Bahasa Indonesia dengan Bahasa daerah kita karena itu bisa saja merusak tutur berbahasa kita.

4. KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang kami lakukan pada beberapa mahasiswa di kampus menunjukkan bahwa peranan bahasa Indonesia dalam membantu kelancaran berkomunikasi sudah terlaksana dengan baik namun diantara mereka masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi karena banyak diantara mahasiswa yang masih mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerahnya masing-masing. "Tetapi saya sudah bisa berbahasa Indonesia yang baik, bahkan beberapa teman saya sering berkomunikasi dengan saya menggunakan Bahasa Indonesia." (Muhammad Khairul Candra, Pendidikan Ekonomi, 16 Maret 2023). Saya juga sudah banyak belajar bahasa Sunda dari teman-teman saya walaupun teman-teman saya sering mengajarkan bahasa Sunda yang salah. Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan permasalahan yang hampir sama. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dapat membantu mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam berkomunikasi dengan mahasiswa lainnya karena Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang hampir sehari-hari kita gunakan dan Bahasa Indonesia juga merupakan Bahasa utama negara kita. Bahasa Indonesia sangat memudahkan kita dalam berkomunikasi antar sesama walaupun kita berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan menggunakan Bahasa Indonesia bisa menyatukan kita semua..

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-NYA dan hidayah-NYA karena telah dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik sampai dengan selesai.

Referensi

- Arpina, K. (2019). *PERANAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DALAM MENCIPTAKAN HARMONISASI MAHASISWA FAKULTAS SOSPOL TINGKAT I*
- Bmedia, R. (2022). *UUD 1945 & Perubahannya*. Bmedia.
- Devianty, R. (2017). Peran bahasa Indonesia dan bahasa Daerah dalam pendidikan karakter. *Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 79–101.
- Hidayatullah, M. S. (2020). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Puskesmas Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 62-73.
- Mubit, R. (2016). Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1), 163–184.
- Mundir, M. (2013). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- MULYADI, N. U. R. F. (n.d.). *PELESAPAN DAN PERUBAHAN FONEM PADA BAHASA ANAK-ANAK USIA 2-5 TAHUN DI KECAMATAN MAPILLI KABUPATEN POLEWALI MANDAR*.
- NGADA-NTT, R. K., & MAHALI, M. (n.d.). *FUNGSIONALISASI PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT PADA DAERAH PARIWISATA DI KECAMATAN*.
- Sihabudin, H. A. (2022). *Komunikasi antarbudaya: Satu perspektif multidimensi*. Bumi Aksara.
- Sukoco, G. A., Arsendy, S., & Zulfa, A. H. (2020). Inklusifkah Sistem Pendidikan Indonesia? Studi Kasus Penggunaan Bahasa Ibu dan Perannya terhadap Hasil Belajar Siswa. *MEMIKIRKAN ULANG PEMBANGUNAN YANG BERKEADILAN SOSIAL DAN BERPERIKEMANUSIAAN*, 53.
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.
- Waridah, W. (2016). Berkomunikasi dengan Berbahasa yang Efektif Dapat Meningkatkan Kinerja. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 2(2).
- Ventalia, F. (2021). *An Analysis of Register Form in " Chef" Movie: Sociolinguistics Approach* (Doctoral dissertation, Prodi Sastra Inggris).